



Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 6 Nomor 3 Bulan Juni Tahun 2024 Halaman 2421 - 2428

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Guru

Subianto Karoso^{1✉}, Budi Tri Cahyono²

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia¹

Universitas Sebelas Maret, Indonesia²

e-mail : subiantokaroso@unesa.ac.id¹, buditricahyono@staff.uns.ac.id²

Abstrak

Peran kepemimpinan kepala sekolah sangat berdampak pada motivasi kerja pendidik, kepala sekolah memberikan dorongan kepada para guru untuk dapat meningkatkan motivasinya, sehingga apabila motivasi kerja guru meningkat maka kinerja guru akan semakin meningkat pula. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu guna untuk mengetahui dan memahami strategi yang digunakan kepala sekolah dalam memberikan memotivasi kepada guru. Metode yang peneliti gunakan kualitatif deskriptif dengan menyajikan data secara faktual tanpa dilakukan adanya perubahan. Hasil dari penelitian ini strategi yang dapat digunakan dalam memotivasi guru adalah dengan mengenali dan menghargai upaya guru, memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan, mendorong peluang pengembangan profesional, memberikan otonomi dalam metode pengajaran, mendorong komunikasi terbuka dan dukungan emosional, mempromosikan kerja tim dan kolaborasi, menetapkan tanggung jawab tambahan, dan menawarkan umpan balik yang konstruktif, memberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman, mendorong inovasi dan kreativitas, menetapkan tujuan bersama, membangun hubungan yang kuat dengan siswa, memberikan waktu untuk refleksi dan pengembangan diri, menegaskan nilai-nilai sekolah, dan memberikan peluang untuk pengambilan keputusan. kepemimpinan kepala sekolah yang menerapkan cara efektif dapat meningkatkan semangat dan motivasi guru dan nantinya dapat meningkatkan pulan kinerja guru.

Kata Kunci: Tinjauan Pustaka, Strategi Kepala Sekolah, Motivasi Guru

Abstract

The leadership role of the principal has a great impact on the work motivation of educators, the principal encourages teachers to be able to increase their motivation so that if the teacher's work motivation increases, the teacher's performance will also increase. This research has the purpose of knowing and understanding the strategies used by school principals in motivating teachers. The method used by the researcher is qualitative descriptive by presenting data factually without any changes. The results of this study are strategies that can be used in motivating teachers are to recognize and appreciate teachers' efforts, provide necessary support and resources, encourage professional development opportunities, provide autonomy in teaching methods, encourage open communication and emotional support, promote teamwork and collaboration, assign additional responsibilities, and offer constructive feedback, provide opportunities to share experiences, encourage innovation and creativity, set common goals, build strong relationships with students, provide time for reflection and self-development, affirm school values, and provide opportunities for decision-making. The leadership of school principals who implement effective methods can increase the enthusiasm and motivation of teachers and later can improve teacher performance.

Keywords: Literature Review, Principal Strategies, Teacher Motivation

Copyright (c) 2024 Subianto Karoso, Budi Tri Cahyono

✉ Corresponding author :

Email : subiantokaroso@unesa.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6805>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan yang berkembang pesat, peran dan kewajiban kepala sekolah untuk membina komitmen guru sangat penting bagi sekolah untuk mencapai target mereka (Maharani et al., 2023). Kepala sekolah bertanggung jawab untuk meningkatkan kompetensi guru melalui strategi pemberdayaan, memastikan guru memiliki keterampilan dan kualitas yang diperlukan di berbagai aspek seperti kompetensi pedagogis, profesional, pribadi, dan sosial. Manajemen yang efektif oleh kepala sekolah sangat penting untuk mengembangkan keterampilan guru, meningkatkan kinerja, dan mempertahankan minat siswa dalam proses pembelajaran (Juwita et al., 2024). Selain itu, integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pendidikan menekankan perlunya guru untuk beradaptasi dengan tren global dan memanfaatkan teknologi secara efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Cahyono, 2021). Pada akhirnya, komitmen dan strategi kepala sekolah memainkan peran penting dalam membentuk lingkungan yang kondusif bagi guru untuk unggul dan memenuhi tuntutan lanskap pendidikan yang berkembang.

Kewajiban Kepala sekolah memang memainkan peran penting untuk peningkatan kinerja pendidik dengan memberikan sugesti dorongan, pengamatan, bimbingan, semangat dan pembinaan yang dapat disimpulkan dengan membentuk guru yang berkualitas (Choeda, 2023). Manajemen komunikasi yang efektif oleh kepala sekolah secara signifikan mempengaruhi kinerja guru, karena mengarahkan dan memotivasi guru untuk unggul dalam peran mereka. Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah secara langsung akan memiliki dampak pada semangat dan motivasi kerja, yang pada gilirannya secara positif mempengaruhi kinerja guru, menyoroti peran penting kepala sekolah dalam membina lingkungan kerja yang kondusif bagi guru (Ermansyah & Sosiady, 2023). Kepala sekolah, sebagai manajer, bertanggung jawab untuk memotivasi guru melalui ide-ide inovatif dan pengawasan kolaboratif, sehingga meningkatkan kreativitas dan kinerja guru. Oleh karena itu, peran kepala sekolah melampaui penyelesaian tugas belaka, berfokus pada memelihara kualitas kerja dan membina lingkungan yang mendukung bagi guru untuk berkembang.

Menurut Wahyu Sumijo dalam (Minsih et al., 2019) peran kepala sekolah mengindikasikan adanya peran vital menggugah kesemangatan guru untuk menjamin adanya keberhasilan sekolah. Menjadi pemimpin sekolah diharuskan mendatangkan kedamaian, kenyamanan, motivasi, serta arahan dalam peningkatan produktivitas.

Menurut Sudarman dalam (Latifah, 2022) metode kualitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data: mengobservasi, melakukan wawancara dan mendokumentasikan. Menggunakan Model Miles Huberman analisis datanya digunakan untuk pengumpulan data, kondensasi, presentasi, kesimpulan diperoleh Program kepala sekolah memfokuskan pada kesemangatan, pengakuan, keserasian ritme pola kerja dan kolaborasi. Lingkungan sekolah yang positif dan komunikasi yang baik meningkatkan motivasi dan kinerja guru.

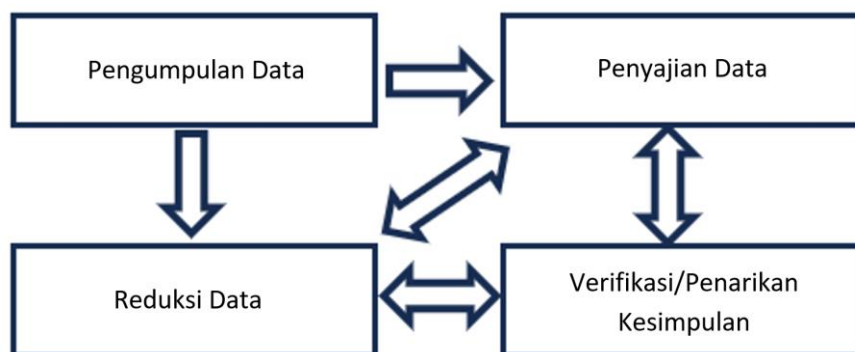
Menurut Jiwandowo dalam (Windasari et al., 2022) metode kualitatif digunakan untuk melakukan hipotesis dengan mengobservasi, melakukan wawancara, dan mendokumentasikan menunjukkan jika Kepala Sekolah secara signifikan meningkatkan motivasi guru dalam proses belajar mengajar.

Sebagai pemimpin di sekolah, tugas utama Kepala Sekolah berkewajiban dalam memajukan roda kehidupan sekolah mulai dari kompetensi tentang administrasi, fleksibilitas menyelesaikan setiap permasalahan, serta efektif dan efisien dalam mendelegasikan tugas ke setiap pendidik dan tenaga kependidikan.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan peran kepala sekolah sangat penting untuk menjadikan capaian tujuan yang sudah menjadi prioritas oleh sekolah. Peran dan strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk menerapkan pengelolaan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Dibutuhkan inovasi untuk mencapai target-target yang telah direncanakan dan disusun bersama pendidik terkait strategi yang telah dirumuskan (kebijakan, strategi, tujuan, visi dan misi). Tindak lanjutnya adalah implementasi terhadap capaian-capaian yang telah dilaksanakan termasuk tahapan pengendalian dan evaluasi. Maka dari itu penulis akan mendeskripsikan bagaimana strategi atau model kepemimpinan kepala sekolah dalam memotivasi pendidik untuk meningkatkan kinerja dalam kegiatan belajar mengajar.

METODE

Metode atau cara dalam kegiatan penelitian ini menekankan pada metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu peneliti berusaha menyajikan data secara faktual tanpa dilakukan adanya perubahan. Penelitian jenis kualitatif dengan kondisi penelitian yang memakai untuk dilakukan investigasi pada situasi objek secara wajar, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Penelitian ini dilakukan untuk memahami dan mengetahui bagaimana masing-masing kepala sekolah menggunakan strategi untuk mengangkat motivasi seorang guru menjadi lebih baik. Pada penelitian ini peneliti melakukan analisis dan kajian pustaka melalui berbagai jurnal serta buku secara mendalam, setelah itu dilakukan peninjauan dari beberapa petunjuk dan masukan yang didapatkan batasan sampai pada hasil kesimpulan. Untuk alur penelitian yang dilakukan tergambar di bawah ini:



Gambar 1. Alur Penelitian

Proses mendapatkan data dilaksanakan guna mendapatkan informasi yang diperlukan untuk capaian tujuan penelitian. Awal dilaksanakan penelitian, diawali dari perkiraan menurut hipotesis yang dilaksanakan, perkiraan tersebut diperjelas dengan teori dari peneliti sebelumnya. Untuk menentukan verifikasi hipotesis dengan kondisi empiris, peneliti memerlukan data untuk proses penelitian lanjutan dengan lebih terperinci. Urutan penghimpunan data dengan beberapa variabel ditentukan dari adanya hipotesis dalam data. Penghimpunan data dilaksanakan pada penentuan kegiatan sebelumnya.

Penyajian data yang penulis lakukan dengan uraian dan penjelasan yang rinci agar mudah dipahami secara nyata / visual. Hal ini dimaksud penjelasan runtutan dengan membandingkan beberapa penelitian sehingga diperoleh kesimpulan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam proses penyampaian informasi.

Melakukan seleksi dari data yang diperoleh dan dikumpulkan dari adanya kegiatan peneliti dengan dokumentasi, observasi dan wawancara. Proses Selanjutnya dilakukan pengolahan data supaya dapat ditelaah dan mendapatkan gambaran yang jelas. Informasi yang telah disampaikan dijabarkan dengan rangkuman bahasan topik, termasuk pengulangan permasalahan yang dilakukan analisis, namun merupakan kesatuan masing-masing point penting pada kegiatan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan review terhadap beberapa jurnal terkait peran penting dari kepala sekolah terkait tugas dan wewenang dalam meningkatkan motivasi serta produktivitas guru, dikarenakan etos kerja kepala sekolah yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi kinerja individu guru secara signifikan. Adanya keseimbangan kehidupan kerja, dan kolaborasi, lingkungan sekolah yang positif dan komunikasi yang baik untuk meningkatkan motivasi, semangat, kinerja dan kompetensi pendidik. Model kepemimpinan yang digunakan secara efektif oleh kepala sekolah dalam mengelola pendidikan. Strategi komunikasi antara kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan dan guru sebagai pelaksanaan dalam pengajaran penting untuk keharmonisan sekolah.

Hasil Penelitian

No.	Penulis	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	(Febrianti et al., 2023)	Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru	Menggunakan metode penelitian Metode kualitatif dan tinjauan literatur (Penelitian Perpustakaan).	Hasil dari penelitian tentang kepala sekolah menunjukkan adanya peran penting menggugah motivasi guru untuk kesuksesan sekolah. Menjadi pemimpin sekolah diharuskan menghadirkan kenyamanan, motivasi, serta arahan dalam peningkatan produktivitas.
2.	(Fatikah & Fildayanti, 2019)	Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Motivasi Dan Etos Kerja Guru Di SMA Negeri Bareng Jombang	Menggunakan metode Penelitian kualitatif dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Untuk analisis datanya menggunakan Triangulasi sumber.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru di SMAN Bareng memiliki motivasi dan etos kerja yang tinggi. Motivasi dari atasan secara signifikan mempengaruhi individu, seperti yang terlihat di SMAN Bareng.
3.	(Mahmud & Idris, 2024)	Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi dan Kinerja Guru	Menggunakan metode penelitian metode kualitatif dengan pengumpulan data: pengamatan, wawancara, dokumentasi. Mengurai datanya menggunakan Model Miles Huberman - pengumpulan data, kondensasi, presentasi, kesimpulan.	Hasil penelitian membuktikan jika Strategi Kepala Sekolah berfokus pada motivasi, pengakuan, keseimbangan kehidupan kerja, dan kolaborasi. Lingkungan sekolah yang positif dan komunikasi yang baik meningkatkan motivasi dan kinerja guru.
4.	(Fadilah Istighfara & Ahmad Zaki, 2022)	Strategi Komunikasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru di MIS Nurul Iman Kecamatan Gubeng	Metode Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Model kepemimpinan yang digunakan secara efektif oleh kepala sekolah wanita dalam mengelola pendidikan. Strategi komunikasi antara kepala sekolah dan guru penting untuk keharmonisan sekolah. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif peserta.
5.	(Hartawan, 2020)	Meningkatkan Kinerja dan Motivasi Guru Melalui Kepala Sekolah	Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepala Sekolah secara signifikan meningkatkan motivasi guru dalam proses belajar mengajar.

Pembahasan

Tabel-tabel di atas menunjukkan 5 artikel penelitian yang memberikan gambaran rancangan kepala sekolah untuk peningkatan dorongan motivasi terhadap guru di berbagai daerah, keseluruhan artikel tersebut mengindikasikan bahwa peran serta kepala sekolah memiliki arti penting untuk mengembangkan motivasi dan semangat pendidik, apabila motivasi pendidik tinggi bisa dipastikan kinerjanya mereka akan meningkat juga, dengan begitu tujuan yang ditetapkan oleh sekolah akan segera tercapai.

Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Strategi kepemimpinan utama memainkan peran penting yang diperlukan dalam meningkatkan kompetensi sekolah dan kepemimpinan guru. Kepala sekolah menerapkan strategi seperti penerapan pengkajian dalam penempatan guru sesuai kompetensi, program pelatihan lanjutan, dan pengembangan kurikulum berdasarkan kebutuhan (Setyaningsih et al., 2023). Selain itu, artikulasi visi dan misi sekolah, nilai-nilai kepemimpinan, penghargaan, hubungan sosial-emosional, dan kualitas pendidikan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas Pendidikan (Bahi & Santosa, 2022). Manajemen strategis oleh kepala sekolah sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk berusaha menjangkau tujuan secara lebih efektif, membutuhkan analisis dan pengambilan keputusan berdasarkan konsep dan kriteria manajemen strategis Pendidikan (Asrin et al., 2022). Kepala sekolah yang sukses memimpin sekolah Strategi Nasional untuk Pencapaian Pembelajaran (NSLA) menunjukkan kerangka kepemimpinan terintegrasi yang menumbuhkan komunitas, meningkatkan kinerja akademik, dan mempertimbangkan konteks situasional untuk pengambilan keputusan yang efektif (Lutfi et al., 2023).

Strategi kepemimpinan utama yang efektif sangat dipentingkan untuk mewujudkan kedisiplinan di lingkungan sekolah yang berkualitas dan meningkatkan prestasi siswa. Kepala sekolah memiliki kewajiban menjalankan visi dan misi yang jelas untuk memandu pengambilan keputusan dan komunikasi (Sewani et al., 2023). Pengembangan staf melalui pelatihan dan lokakarya sangat penting, karena memotivasi staf dan meningkatkan keterampilan. Komunikasi yang terbuka dan efektif mendorong kolaborasi di antara para pemangku kepentingan (Istighfara & Zaki, 2022). Membangun budaya sekolah yang positif mempromosikan nilai-nilai seperti kerja sama dan keadilan. Kepala sekolah harus mengelola konflik dengan bijaksana dan memberdayakan siswa dalam pengambilan Keputusan (Kilwake et al., 2023). Pemantauan dan evaluasi program memastikan pencapaian tujuan, sementara kolaborasi dengan pemangku kepentingan eksternal meningkatkan kualitas pendidikan. Menerapkan strategi ini memungkinkan kepala sekolah untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang mendukung, pengembangan staf, dan kesuksesan siswa.

Motivasi Kerja Guru

Motivasi kerja pendidik memainkan peran penting dalam peningkatan kualitas pendidikan (Kumari & Kumar, 2023). Berbagai motivasi dapat mendorong guru, termasuk hasrat untuk mengajar, pengakuan, pengembangan profesional, dampak pada kehidupan siswa, lingkungan kerja yang mendukung, otonomi, kreativitas, dan rasa tujuan (Cabaron & Oco, 2023). Faktor-faktor seperti motivasi yang ditentukan sendiri dan tidak ditentukan sendiri secara signifikan mempengaruhi kinerja pekerjaan guru. Selain itu, faktor motivasi guru, seperti pengembangan profesional, dan kepuasan kerja berkorelasi positif, menekankan pentingnya motivasi dalam meningkatkan kinerja dan kepuasan guru. Memahami dan memelihara aspek-aspek motivasi ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja guru, berdampak positif pada hasil pembelajaran siswa (Fatimah & Fildayanti, 2019). Pada akhirnya, menumbuhkan motivasi guru melalui berbagai cara dapat ikut serta dan berkontribusi pada sistem pendidikan yang lebih efektif dan prestasi siswa yang lebih baik.

Kepala sekolah memainkan peran yang penting dalam meningkatkan motivasi pendidik, yang secara langsung berdampak pada kinerja guru dan, akibatnya, pencapaian tujuan sekolah. Strategi yang digunakan oleh kepala sekolah termasuk membina kemampuan guru, meningkatkan disiplin, menyediakan peralatan yang diperlukan, melakukan sesi pelatihan, dan mengadakan rapat (Waliudin et al., 2023). Hasil pengawasan akademik telah terbukti meningkatkan motivasi guru, yang mengarah pada peningkatan kinerja dan hasil siswa. Penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah secara signifikan mempengaruhi motivasi guru dan kepuasan kerja, dengan gaya aktif dan pasif menjadi prediktor kunci (Haxhihseni et al., 2023). Upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogis melalui pelatihan, motivasi, dan komunikasi berdampak positif pada kinerja guru (Munawwarah, 2023). Selain itu, faktor-faktor seperti budaya sekolah, kepemimpinan instruksional, dan motivasi kerja semuanya mempengaruhi kinerja guru, menekankan pentingnya lingkungan yang mendukung.

Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru

Meningkatkan motivasi kerja guru yang efektif sangat dipentingkan untuk mewujudkan kedisiplinan di lingkungan sekolah yang berkualitas. Kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi guru dengan menerapkan berbagai strategi (Mahmud et al., 2024). Ini termasuk mengenali dan menghargai upaya guru, memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan, mendorong peluang pengembangan profesional, memberikan otonomi dalam metode pengajaran, mendorong komunikasi terbuka dan dukungan emosional, mempromosikan kerja tim dan kolaborasi, menetapkan tanggung jawab tambahan, dan menawarkan umpan balik yang konstruktif (Febrianti et al., 2023). Dengan menerapkan strategi ini secara konsisten, kepala sekolah dapat menumbuhkan lingkungan kerja yang memotivasi guru untuk unggul, meningkatkan pertumbuhan profesional mereka, dan pada akhirnya meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

Kepala sekolah dapat lebih memotivasi guru dengan memberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman, mendorong inovasi dan kreativitas, menetapkan tujuan bersama, membangun hubungan yang kuat dengan siswa, memberikan waktu untuk refleksi dan pengembangan diri, menegaskan nilai-nilai sekolah, dan memberikan peluang untuk pengambilan Keputusan (Hartawan, 2020). Strategi ini menumbuhkan lingkungan yang mendukung, meningkatkan motivasi, dan meningkatkan kinerja guru, yang pada akhirnya menguntungkan hasil pembelajaran siswa. Dengan menerapkan strategi tambahan ini, kepala sekolah dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif yang meningkatkan moral guru, keterlibatan, dan kepuasan kerja, yang mengarah pada dampak positif pada lingkungan pendidikan secara keseluruhan. Keterbatasan dari penelitian yang dilakukan masih adanya beberapa Kepala Sekolah yang kurang pro aktif untuk memberikan informasi yang peneliti perlukan. Keterbatasan yang peneliti maksudnya yaitu kepala sekolah masih kurang memahami peran manajerial sebagai eksekutor di kebijakan yang perlu laksanakan. Sehingga kegamangan kebijakan yang dilakukan kepala sekolah menjadikan proses kebijakan kadang menjadi lambat. Akibat yang ditimbulkan proses kinerja pendidik dan tenaga kependidikan mengalami hambatan.

SIMPULAN

Setelah melakukan studi literature review dengan beberapa literatur dapat diambil kesimpulan jika kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi pendidikan dan nantinya dapat meningkatkan pulan kinerja guru. Manajemen strategis kepala sekolah sangat penting untuk mewujudkan keberhasilan sekolah. Pada beberapa literature review didapatkan bahwa motivasi guru juga langsung berdampak pada kinerja dan pencapaian tujuan sekolah. Dengan berbagai motivasinya kepala sekolah diharapkan untuk memberikan strategi dalam memotivasi guru, apabila motivasi guru tinggi kinerja yang diberikan dalam mencapai tujuan sekolah akan dapat diwujudkan dengan cepat dan tepat. Strategi yang dapat digunakan adalah dengan mengenali dan menghargai upaya guru, memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan, mendorong peluang pengembangan profesional, memberikan otonomi dalam metode pengajaran, mendorong komunikasi terbuka dan dukungan emosional, mempromosikan kerja tim dan kolaborasi, menetapkan tanggung jawab tambahan, dan menawarkan umpan balik yang konstruktif, memberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman, mendorong inovasi dan kreativitas, menetapkan tujuan bersama, membangun hubungan yang kuat dengan siswa, memberikan waktu untuk refleksi dan pengembangan diri, menegaskan nilai-nilai sekolah, dan memberikan peluang untuk pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrin, A., Ramdhani, A., Muhaimi, L., & Maulyda, M. A. (2022). Principals' Leadership Strategy to Improve "Link And Match" Quality For Vocational Education. *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 6(1), 53–67. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.44980>
- Bahi, C. M., & Santosa, A. B. (2022). Pengembangan Kepemimpinan Guru melalui Strategi Kepala Sekolah yang Efektif. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4), 2597–2603. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i4.3464>

- Cabaron, G. J., & Oco, R. M. (2023). Teachers' Level of Motivation and Job Satisfaction. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 45(1), 1–9. <https://doi.org/10.9734/ajess/2023/v45i1971>
- Cahyono, B. T. (2021). Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Jawa Timur. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5183–5191. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1586>
- Choeda, U. (2023). Analyzing the School Principal's Role in Teacher Professional Development. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 45(3), 21–30. <https://doi.org/10.9734/ajess/2023/v45i3984>
- Ermansyah, E., & Sosiady, M. (2023). Determinants of Work Motivation and Its Implications on The Performance of High School Teachers in Riau Province. *International Journal of Business and Information Technology*, 4(1), 7–21. <https://doi.org/10.47927/ijobit.v4i1.651>
- Fatikah, N., & Fildayanti. (2019). Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Motivasi dan Etos Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Bareng Jombang. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(2), 167–182. <https://doi.org/10.33367/ijies.v2i2.989>
- Febrianti, H., Nadrah Simatupang, U., & Gistituati, N. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(2), 637–644. <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v7i2.4014>
- Hartawan, H. A. (2020). Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru melalui Kepala Sekolah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 386. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.29087>
- Haxhihyseni, S., Tirana, J., & de Carvalho, E. N. (2023). Impact of Principals' Leadership Styles on Teachers' Job Satisfaction and Motivation in Elementary Schools. *Journal of Educational and Social Research*, 13(4), 188–195. <https://doi.org/10.36941/jesr-2023-0101>
- Istighfara, F., & Zaki, A. (2022). Strategi Komunikasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru di MIS Nurul Iman Kecamatan Gebang. *Tut Wuri Handayani: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 29–36. <https://doi.org/10.59086/jkip.v1i1.52>
- Juwita, R., Taufiq, A., Abdillah, D., & Cahyono, B. T. (2024). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Mengukur Kompetensi Coaching: Mengevaluasi Kompetensi Calon Kepala Sekolah dan Meretas Jalur Pengembangannya. <https://www.edukatif.org/>, 6(1), 551–562.
- Kilwake, E., Okemasisi, K., & Aringo, M. (2023). Principals' Teacher Management Strategies and Learners' Academic Achievement in Public Secondary Schools in Kilifi Sub-County, Kenya. *Journal of Education and Practice*, 7(2), 45–67. <https://doi.org/10.47941/jep.1264>
- kumari, J., & Kumar, J. (2023). Influence of Motivation on Teachers' Job Performance. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-01662-6>
- Latifah, N. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Educator: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 2(2), 175–183. <https://doi.org/10.51878/educator.v2i2.1307>
- Lutfi, A. S., Sulistyorini, & Chotimah, C. (2023). Analisis Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *SKILLS: Jurnal Riset dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 22–36. <https://doi.org/10.47498/skills.v2i1.1517>
- Maharani, S. I., Chotimah, C., & Sulistyorini. (2023). Strategi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *SKILLS: Jurnal Riset dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 51–61. <https://doi.org/10.47498/skills.v2i1.1514>
- Mahmud, M. E., Idris, H., Sultan, U. I. N., Muhammad, A., Samarinda, I., Dinas, S. D., & Kutai, P. (2024). *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*. 11(3), 1039–1054.
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Sekolah Berkualitas di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 29–40. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.8467>
- Munawwarah, M. (2023). The Efforts of School Principals in Improving the Pedagogical Competence of

2428 *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Guru - Subianto Karoso, Budi Tri Cahyono*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6805>

English Teachers in SMPN 1 Jeumpa. *Journal of Education Method and Learning Strategy*, 1(02), 83–93. <https://doi.org/10.59653/jemls.v1i02.89>

Setyaningsih, A., Manoppo, Y., Solissa, E. M., Solong, N. P., & Hendrajaya, H. (2023). The Strategy of Principle Leadership in Elevating Teaching Learning Process in School. *Journal on Education*, 5(3), 7036–7042. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1492>

Sewani, R., Shabroz, & Bibi, N. (2023). Leading Successful Schools: Sharing the Wisdom (A Case Study into a Developing Country's Perspective). *Journal of Social Sciences Review*, 3(2), 765–774. <https://doi.org/10.54183/jssr.v3i2.314>

Waliudin, A. S., Chotimah, C., & Sulistiyorini. (2023). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *SKILLS : Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 13–21. <https://doi.org/10.47498/skills.v2i1.1516>

Windasari, W., Roesminingsih, E., & Trihantoyo, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Perubahan Organisasi Sekolah Dasar. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 99–110. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i1.p99-110>